



KINERJA GURU DITINJAU DARI MOTIVASI, KOMPETENSI, DAN PENERAPAN MERDEKA BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BOYOLALI

TEACHER PERFORMANCE REVIEWED FROM MOTIVATION, COMPETENCY, AND APPLICATION OF INDEPENDENT LEARNING AT MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BOYOLALI

Umi Fatimah Nur Salim

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

E-mail: umifns20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berupaya menganalisa dampak motivasi, kompetensi, beserta merdeka belajar terhadap hasil kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. Penelitian secara pendekatan tergolong penelitian asosiatif. Analisis data yang dipergunakan termasuk dalam kuantitatif yang tekniknya merupakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis di peroleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55.610 > 2,90$) dan angka sig. penghitungan F sejumlah $0,000 < 0,05$ berarti H_0 tidak diterima, berarti motivasi, kompetensi, dan penerapan merdeka belajar secara simultan berefek signifikan terhadap hasil kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. Berdasarkan Uji t di peroleh hasil motivasi (X^1) terhadap kinerja guru nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sejumlah $1,141 < 2,037$ dan sign. sejumlah $0,263$ diatas $0,05$, bisa diambil keputusan motivasi tak memberi dampak secara fundamental terhadap hasil kerja guru. Dampak kompetensi (X^2) terhadap hasil kerja guru nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sejumlah $7,141 > 2,037$ dan sign. sejumlah $0,000$ dibawah $0,05$ dapat diambil keputusan bahwa kecakapan memberi dampak secara parsial kepada hasil kerja guru. Pengaruh penerapan merdeka belajar (X^3) terhadap kinerja guru $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu senilai $6,348 > 2,037$ dan sign. senilai $0,000$ dibawah dari $0,05$ dapat diambil keputusan penerapan merdeka belajar berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru. Hasil akhir penelitian memunculkan sejumlah simpulan berikut: 1. Motivasi tidak berefek fundamental kepada hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali. 2. Kompetensi berdampak baik dan substansial terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali. 3. Pengimplementasian merdeka belajar berdampak positif dan substansial terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali.

Kata Kunci: Motivasi; Kompetensi; Merdeka Belajar; Kinerja Guru

Abstract

This research tries to overview how motivation, competence and freedom gives influence on teacher's learning performance at Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. This research included in associative research. Quantitative method is used as way to examine data, using multiple linear regression analysis techniques. Analysis results shows $F_{count} > F_{table}$ ($55,610 > 2.90$) and the sig value. An F test of $0.000 < 0.05$ which H_0 is not accepted, and indicated that motivation, competence and the application of independent learning simultaneously have a essential impact on teacher's appearance at Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. According to the t test, motivation results were obtained (X^1) on teacher's performance, the value of $t_{count} < t_{table}$ is $1.141 < 2.037$ and sign. amounting to 0.263 is above 0.05 , it is aggreable that motivation gives no significant influence on teacher's appearance. Impact of competence (X^2) on teacher performance $t_{count} > t_{table}$ namely $7.141 > 2.037$ and sign. equal to 0.000 is less than 0.05 , a competency decision are possible to be made partial effect on teacher's appearance. The impact of implementing independent learning (X^3) on teacher's performance $t_{count} > t_{table}$ namely $6.348 > 2.037$ and sign. amounting to 0.000 is smaller than 0.05 , it can be decided that implementing independent learning has a partial effect on teacher's appearance. To sum up, writers came out with these following conclusions: 1. Motivation have no fundamental impact on teacher's performance at MAN 3 Boyolali. 2. Competence do gives a positive yet huge effect on teacher



performance at MAN 3 Boyolali. 3. The implementation of independent learning gives good and fundamental impact on teacher's performance at MAN 3 Boyolali.

Keywords: Motivation; Competence; Freedom to Learn; Teacher Performance

PENDAHULUAN

Guru menjadi satu dari sekian penggerak sekaligus implementer dalam aktivitas belajar mengajar di lingkup sekolah, sehingga ketiadaan peran guru dapat berujung pada tidak baiknya pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta pengajaran. Pendidikan sendiri punya kedudukan fundamental dalam usaha mengangkat kualitas sumber daya bangsa. Peran guru beserta kepala sekolah tidak dapat dipisahkan dari proses pengimplementasian pendidikan berkualitas. Demi membentuk profesionalitas guru, pemerintah telah mencanangkan kebijakan mengenai ketentuan-ketentuan menjadi guru. Tercantum di Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 bahwa aspek seperti kecakapan secara akademik, kehandalan, akta pendidik, sehat dari sisi jiwa dan raga, juga diiringi dengan kecakapan menentukan target akhir pendidikan nasional wajib dipunyai oleh guruj. Sayangnya, tidak sedikit guru yang belum memenuhi kualifikasi tersebut. Tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru membagi aspek kualifikasi ke dalam 4 kompetensi utama, diantaranya ada kecakapan pedagogik, nilai individual, sosial, serta profesional.

Hasil kerja guru dapat ditinjau sekaligus diperkirakan melalui spesifikasi atau ketentuan kompetensi yang setiap guru wajib punya, dimana salah satunya menggunakan jalan pencanangan Program Merdeka Belajar hasil inisiasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nadiem Anwar Makarim pada awal Desember 2019. Merdeka Belajar sendiri muncul sebagai respon terhadap masalah laten dari guru-guru selama mengajar dalam hal praktik pendidikan dengan pengurangan beban kerja profesi, melalui kebebasan atau keluwesan dalam pemberian nilai belajar siswa dengan beragam cara serta bentuk instrumen penilaian, merdeka dari segala bentuk sistem birokrasi tidak rapih, terbebas dari serangkaian wujud penekanan dengan tujuan mengubah keputusan, kriminalisasi, atau mempolitisasi guru. Merujuk pada paparan sebelumnya, maka muncul ketertarikan peneliti untuk mencanangkan penelitian, dimana hasil akhirnya tertuang rapih dalam karya ilmiah yang berjudul, "Kinerja Guru Ditinjau Dari Motivasi, Kompetensi, dan Penerapan Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali".

Berdasarkan paparan yang tersaji sebelumnya, maka tercetus sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Seperti apa dampak aspek motivasi terhadap hasil kerja guru di MAN Boyolali? 2) Seperti apa dampak kompetensi terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali? 3) Bagaimana dampak program merdeka belajar terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali?

Terdapat sejumlah pertimbangan peneliti dalam menjalankan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut: 1) Untuk mengidentifikasi dampak motivasi kepada hasil kinerja guru di MAN 3 Boyolali. 2) Untuk memperoleh pemahaman terkait efek dari kompetensi terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali. 3) Untuk mengidentifikasi dampak program merdeka belajar terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali.



METODE PENELITIAN

Penelitian berfokus pada lingkup Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali di Gading, Jenengan, Sawit, Boyolali. Penelitian ini direncanakan untuk terlaksana selama 7 bulan, mulai Januari - Juli 2023.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Keseluruhan guru beserta karyawan pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali yang berjumlah 36 menjadi populasi dalam penelitian. Penelitian ini mempergunakan gaya *purposive sampling* guna menarik sampel, dimana sampel yang dimaksud merujuk pada 36 guru MAN 3 Boyolali.

Desain Penelitian

Metode kuantitatif dipilih sebagai pendekatan dalam riset. Sugiyono (2019: 17) menyatakan bahwa desain kuantitatif dipahami sebagai model penelitian dengan bertumpu pada aliran positivisme yang dipergunakan dalam mengidentifikasi populasi atau sampel terkait, penarikan data melalui instrumen penelitian, serta teknik analisa data mempergunakan cara kuantitatif/statistik dengan maksud mengkaji hipotesis yang sudah ditentukan.

Definisi Operasional Variabel

Unsur dalam riset ini tergolong independen yang mencakup kompetensi, motivasi, dan merdeka belajar, sedangkan kinerja guru sebagai variabel dependen.

Proses pengambilan sampel dilakukan secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. Karyawan pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali yang dijadikan sampel memiliki kemampuan yang sesuai untuk menilai kompetensi, kompetensi, motivasi, merdeka belajar, dan kinerja guru.

Teknik Analisis Data

Berikut ini merupakan pola analisis data yang dipergunakan selama penelitian dengan penjelasan berikut:

Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2019) menilai bahwa pengujian asumsi klasik dijalankan dalam rangka memperoleh informasi terkait kemungkinan penyimpangan data. Apabila hasil penghitungan memenuhi asumsi-asumsi regresi, maka hasil perkiraan nantinya akan bersifat BLUE atau Best Linier Unbiased Estimator.

Uji Normalitas

Ghozali (2019) pengujian terhadap normalitas ditujukan guna mendapatkan kesimpulan terkait normalitas distribusi dari model regresi, variabel pengganggu atau residual. Ketika model punya sebaran data mendekati normal atau tidak menyimpang ke kiri maupun ke kanan (kurva normal), maka ini termasuk model regresi yang baik. Rekapitulasi terhadap normalitas data dijalankan dengan metode Kolmogorov-Smirnov yang tersedia di aplikasi SPSS dengan level probabilitas (sig) 0,05. Ketentuan inti dari penghitungan Kolmogorov-Smirnov ditandai dengan jumlah probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) mengartikan normalnya distribusi data, sementara jumlah probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) mengartikan yang sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Penghitungan multikolinieritas dijadikan media dalam pengujian untuk mencari apakah terdapat korelasi antar variabel tidak terikat pada model regresi, dengan memperhatikan angka *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) Ghozali (2019: 92). Ketentuan intinya adalah model regresi wajib punya tingkat *tolerance* $> 0,10$ serta tingkat VIF < 10 , atau bermakna tanpa



multikolinieritas, sementara apabila tingkat *tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka mengindikasikan sebaliknya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dimaksudkan guna mencari tahu apakah dalam suatu konsep regresi terjadi perbedaan ragam dari residual antar hasil observasi Ghozali (2019: 137). Jika *variance* dari residual antara 2 hasil observasi berada di titik konstan, maka kondisi tadi dinamakan homoskedastisitas, sementara ketika terdapat beda diartikan sebagai heteroskedastisitas. Model tanpa adanya heteroskedastisitas tergolong sebagai model yang baik. Dalam mencari ada atau tidaknya heteroskedastisitas, maka metode yang dipergunakan merupakan uji gletser atau meregresi angka absolut residual terhadap unsur tidak terikat. Dapat disimpulkan suatu regresi tanpa heteroskedastisitas ketika angka signifikansinya $>0,05$. Di sisi sebaliknya, terdapat heteroskedastisitas ketika angka signifikansinya $<0,05$. Ghozali, 2018: 142).

Uji Regresi Linear Berganda

Pendayagunaan model analisa ini dimaksudkan untuk memahami dampak keberadaan variabel tidak terikat (motivasi, kompetensi dan penerapan merdeka belajar) terhadap unsur terikat (kinerja guru) Sugiyono (2019). Penelitian ini menggunakan rumus dibawah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Eksplanasi:

Y = Hasil Kerja Guru

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 dan b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Kompetensi

X_3 = Penerapan Merdeka Belajar

e = Error

Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2019) penghitungan terhadap F dengan maksud menerangkan keseluruhan unsur bebas dimasukkan dalam model yang punya dampak beriringan terhadap unsur terikat.

Uji Hipotesis

Dalam Ghozali (2019) penghitungan t dilakukan dalam rangka memperoleh simpulan terkait level dari dampak satu unsur tidak terikat dalam menggambarkan ragam unsur terikat.

Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2019) berfokus pada pengukuran terhadap jauh atau tidaknya model menerangkan ragam unsur independen". Nilai R^2 yang kecil memiliki makna kecakapan unsur-unsur tidak terikat dalam hal penjelasan ragam variabel dependen sangat terbatas, sementara ketika hasil R^2 mendekati angka satu menampakkan cerminan dari unsur-unsur tidak terikat memberikan nyaris seluruh pengetahuan yang dibutuhkan dalam memperkirakan ragam unsur terikat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Personalitas Narasumber Diklasifikasikan lewat Jenis Kelaminnya

Tersaji data narasumber dikelompokkan dari jenis kelaminnya sebagaimana berikut:

Tabel 1. Personalitas Narasumber Diklasifikasikan dari Jenis Kelaminnya

Jenis Kelamin	Kuantitas	Presentase (%)
Perempuan	21	58,3%
Laki-laki	15	41,7%
Total	36	100%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Olahan tersebut memperlihatkan dari 36 responden, 21 diantaranya adalah perempuan (58,3%), dan 15 orang lainnya adalah responden laki-laki (41,7%).

Personalitas Narasumber Dikelompokkan dari Usianya

Pada tabel dibawah, tersaji karakteristik narasumber didasarkan pada usia.

Tabel 2. Personalitas Narasumber Dikelompokkan dari Usianya

Usia	Kuantitas	Persentase (%)
25-35 tahun	12	33,3%
36-45 tahun	16	44,5%
46-56 tahun	8	22,2%
Total	36	100%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Mendasarkan pada hasil olahan yang tertera, maka terlihat dari 36 responden, 33,3% diantaranya responden berusia 25-35 tahun, 16 orang lainnya ada di kelompok usia 36-45 tahun (44,5%), sementara 8 orang responden tersisa masuk kelompok usia 46-56 tahun (22,2%).

Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukannya penghitungan atau analisis data, data yang sudah di dapatkan perlu diujikan validitasnya dan reliabilitasnya terlebih dulu untuk memastikan bahwa data yang sudah didapatkan dapat dipergunakan sebagai media ukur dalam penelitian.

Pengujian Validitas

Pengujian terhadap validitas diperlukan guna mendapat hasil sah atau tidaknya butir pernyataan dari suatu kuesioner. Kuesioner yang diujikan tergolong valid ketika pernyataannya bisa memunculkan aspek yang hendak diujikan peneliti melalui kuesioner". Metode Uji Validitas berfokus pada perbandingan r hitung dengan r tabel untuk level signifikansi 5% atau 0,05 dengan *degree of freedom* (df)=n-2 dan menjadi tolak ukur standar yang kerap digunakan pada suatu penelitian. Hasil rinci dari penghitungan validitas dapat ditinjau melalui tabel-tabel ini.

Penghitungan Keabsahan Unsur Motivasi (X^1)**Tabel 3. Pengujian terhadap Keabsahan Unsur Motivasi (X^1)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Eksplanasi
X1.1	0,704	0,549	Kredibel
X1.2	0,636	0,549	Kredibel
X1.3	0,846	0,549	Kredibel
X1.4	0,835	0,549	Kredibel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2023)

Melalui hasil rekapitulasi terhadap validitas unsur motivasi (X^1), keseluruhan item pertanyaan rhitung $> 0,549$ yang artinya kesemua pertanyaan termasuk absah.

Rekapitulasi Keabsahan Unsur Kompetensi (X^2)**Tabel 4. Pengujian terhadap Keabsahan Unsur Kompetensi (X^2)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Eksplanasi
X2.1	0,942	0,549	Absah
X2.2	0,856	0,549	Absah
X2.3	0,761	0,549	Absah
X2.4	0,846	0,549	Absah
X2.5	0,874	0,549	Absah
X2.6	0,924	0,549	Absah
X2.7	0,732	0,549	Absah
X2.8	0,921	0,549	Absah
X2.9	0,856	0,549	Absah

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan rekapitulasi terhadap validitas variabel kompetensi (X^2), keseluruhan pertanyaan rhitung $> 0,549$ yang artinya seluruh item pertanyaan tergolong absah.

Penghitungan terhadap Keabsahan Variabel Pengimplementasian Merdeka Belajar (X^3)**Tabel 5. Rekapitulasi Keabsahan Variabel Penerapan Merdeka Belajar**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Eksplanasi
X3.1	0,859	0,549	Kredibel
X3.2	0,822	0,549	Kredibel
X3.3	0,905	0,549	Kredibel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2023)

Penghitungan dari validitas unsur pengimplementasian merdeka belajar (X^3) seluruh pertanyaan rhitung $> 0,549$ yang maknanya keseluruhan pertanyaan termasuk valid.



Pengujian Keabsahan Unsur Hasil Kerja Guru (Y)

Tabel 6. Penghitungan Keabsahan Unsur Hasil Kerja Guru (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Eksplanasi
Y1.1	0,851	0,549	Valid
Y1.2	0,903	0,549	Valid
Y1.3	0,924	0,549	Valid
Y1.4	0,965	0,549	Valid
Y1.5	0,718	0,549	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2023)

Tabel hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan hasil pengujian validitas aspek hasil kerja guru (Y) semua item pertanyaan $r_{hitung} > 0,549$ yang artinya keseluruhan pertanyaan kuesioner dinyatakan absah.

Penghitungan terhadap Keterandalan

Pengujian terhadap reliabilitas merupakan metode pengukuran kuesioner yang merupakan indikator. Kuesioner tertentu tergolong dalam kategori *reliable* atau mampu diandalkan ketika responden memberi jawaban secara konsisten atau stabil seterusnya. Apabila merujuk Ghozali (2019), pengujian reabilitas adalah dalam penelitian ini mempergunakan cronbach alpha (α), dimana sebuah unsur tertentu dikatakan reliabel ketika angka ronbach alpha $> 0,6$

Tabel 7. Penghitungan terhadap Keterandalan

Unsur	Alpha	Standar Keterandalan	Eksplanasi
Kinerja Guru (Y)	0,921	0,600	Andal
Motivasi (X1)	0,747	0,600	Andal
Kompetensi (X2)	0,955	0,600	Andal
Penerapan Merdeka Belajar (X3)	0,799	0,600	Andal

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Melalui rekapitulasi sebagaimana diatas, tampak bahwa nilai cronbach alpha dari aspek kinerja guru (Y), motivasi (X^1), kompetensi (X^2), penerapan merdeka belajar (X^3) $> 0,600$ artinya semua item pertanyaan dinyatakan bisa diandalkan.



Penghitungan Asumsi Klasik Penghitungan Normalitas

Tabel 8. Penghitungan Normalitas

Unsur	<i>Test Statistic</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Eksplanasi
<i>Unstandardized</i>	0,058	0,779	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Rekapitulasi normalitas pada tabel tersebut menghasilkan jumlah *Asymp. Sign. (2-tailed)* senilai 0,779 atau diatas 0,05. Dari sini, sangat terlihat bahwa residual dari persamaan regresi ini tergolong distribusi normal.

Penghitungan Multikolinearitas

Tabel 9. Penghitungan Multikolinearitas

Unsur	<i>Tolerance</i>	VIF	Eksplanasi
Motivasi (X1)	0.808	1,237	Tanpa gejala multikolinieritas
Kompetensi (X2)	0.902	1.108	Tanpa gejala multikolinieritas
Penerapan Merdeka Belajar (X3)	0.737	1.358	Tanpa gejala multikolinieritas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Tabel tersebut memperlihatkan keseluruhan unsur tidak terlihat adanya penyimpangan atau tidak terjadi multikolinieritas. Argumenasi diperoleh sebab keseluruhan unsur memiliki angka *tolerance* > 0,10 dan jumlah VIF < 10.

Penghitungan Heteroskedastisitas

Tabel 10. Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. Variabel Independent	Eksplanasi
Motivasi (X1)	0.062	Tanpa gejala heteroskedastisitas
Kompetensi (X2)	0.111	Tanpa gejala heteroskedastisitas
Penerapan Merdeka Belajar (X3)	0.190	Tanpa gejala heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023



Melihat rekapitulasi pada Tabel 10, penghitungan heterokedastisitas menggunakan uji glejser memperlihatkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dengan dibuktikan dengan hasil signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$.

Analisa terhadap Model Linier Berganda

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B
<i>Constant</i>	-7,505
Motivasi	0,113
Kompetensi	0,307
Penerapan Merdeka Belajar	0,884

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan beberapa uji linier, menghasilkan persamaan regresi linier di bawah ini:

$$Y = -7,505 + 0,113X_1 + 0,307X_2 + 0,884X_3 + e$$

Penghitungan terhadap persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagaimana dibawah.

- Nilai konstanta dalam perhitungan regresi ini menunjukkan -7,505 dan bernilai negatif. Hal itu diartikan bahwa jika pengaruh variabel independen (motivasi, kompetensi dan penerapan merdeka belajar) bernilai 0 maka persepsi dari guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali terhadap kinerja guru adalah senilai -7,505.
- Koefisien regresi linier variabel X1 (Motivasi) punya hasil positif senilai 0,113. Ini mengindikasikan bahwa ketika semua faktor independen lainnya tetap konstan, peningkatan Motivasi sejumlah 1% menghasilkan terangkatnya hasil kerja guru senilai 0,113. Melalui ini, maka hanya terdapat satu arah dampak antara variabel tidak terikat dan terikat.
- Koefisien regresi linier variabel X2 (Kompetensi) punya hasil positif senilai 0,307. Rekapitulasi ini memperlihatkan bahwa apabila terdapat kondisi semua faktor independen lainnya tetap konstan, peningkatan Kompetensi sebesar 1% akan menghasilkan peningkatan kinerja guru senilai 0,307. Hasil tersebut memberi isyarat hanya terdapat satu arah pengaruh antara variabel tidak terikat dan terikat.
- Koefisien regresi linier variabel X3 (Penerapan Merdeka Belajar) bernilai positif berada di angka 0,884. Maka dari itu, ketika semua faktor independen lainnya tetap konstan, peningkatan penerapan merdeka belajar sebesar 1% akan menghasilkan peningkatan kinerja guru senilai 0,884. Dari sini terlihat bahwa hanya terdapat satu arah dampak antara variabel independen dan dependen.



Uji Hipotesis

Tabel 12. Uji Hipotesis

Model	t _{hitung}	Sig.
Motivasi	1,141	0,263
Kompetensi	7,141	0,000
Penerapan Merdeka Belajar	6,348	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Penjelasan terkait rekapitulasi terhadap t adalah dibawah ini.

- Efek motivasi (X^1) kepada hasil kerja guru (Y)
Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu senilai $1,141 < 2,037$ serta sign. Berada di angka 0,263 diatas 0,05 atau diartikan H_0 tidak ditolak dan H_a tidak diterima. Dengan ini, aspek motivasi tidak berefek besar terhadap hasil kerja guru.
- Dampak aspek kompetensi (X^2) terhadap hasil kerja guru (Y)
Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,141 > 2,037$ serta sign. senilai 0,000 dibawah dari 0,05 dengan makna tak diterimanya H_0 dan tidak ditolaknya. Atas hasil tersebut, maka unsur kompetensi berefek substansial terhadap hasil kerja guru.
- Dampak pengimpelentasian merdeka belajar (X^3) terhadap hasil kerja guru (Y)
Karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $6,348 > 2,037$ serta sign. senilai 0,000 dibawah 0,05 atau dengan ini tidak diterimanya H_0 dan H_a tidak tertolak. Simpulan atas ini adalah unsur pengimplementasian merdeka belajar punya dampak substansial terhadap hasil kerja guru.

Penghitungan F / Uji Kelayakan Model

Tabel 13. Penghitungan F / Uji Kelayakan Model

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
55.610	2,90	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Hasil rekapitulasi terhadap F sebagai berikut:

Dari hasil rekapitulasi diatas memperlihatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55.610 > 2,90$) dan angka sig. uji F berada di *range* $0,000 < 0,05$ berarti H_0 tidak diterima, berarti motivasi, kompetensi, dan penerapan merdeka belajar secara simultan memberi efek fundamental terhadap kepada hasil kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali.



Koefisien Determinasi R^2

Tabel 14. Koefisien Determinasi R^2

R	R Square	Adjusted R square
0,916	0,839	0,824

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Melihat penghitungan ini, angka adjusted R square (R^2) pada penelitian ini senilai 0,824 atau 82,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 82,4% variable dependen dalam penelitian ini dapat di pengaruhi oleh faktor independen yang mencakup motivasi (X1), kompetensi (X2), dan penerapan merdeka belajar (X3) sedangkan sisanya sebesar 17,6 % varians penelitian dijelaskan oleh factor selain variabel dalam penelitian ini, misalnya motivasi, kompetensi dan penerapan merdeka belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil sajian analisis data memunculkan simpulan sebagaimana di bawah ini:

1. Motivasi tidak memberikan dampak besar kepada hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali.
2. Aspek kompetensi punya efek positif dan fundamental terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali.
3. Penerapan merdeka belajar mendatangkan dampak positif sekaligus fundamental terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali.
4. Hasil Analisis Determinasi (R^2) diperoleh hasil sejumlah 0,824 atau 82,4%, atau menunjukkan bahwa variabel motivasi, kompetensi dan penerapan merdeka belajar mampu menjelaskan sebesar 82,4% terhadap hasil kerja guru di MAN 3 Boyolali. 17,6 % yang tersisa dijabarkan oleh unsur lainnya yang tidak di masukkan pada model regresi, contohnya lingkungan kerja, profesionalisme guru, kepemimpinan kepala sekolah dan lain lain.

Saran

Peneliti menjabarkan sejumlah rekomendasi yang dapat dipergunakan sebagai petunjuk guna mendongkrak hasil kerja guru di lingkungan MAN 3 Boyolali dan untuk penelitian selanjutnya didasarkan pada pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Bagi MAN 3 Boyolali sebaiknya dapat meningkatkan motivasi para guru melalui pembenahan terhadap kebutuhan – kebutuhan guru dalam pelaksanaan tugas pokoknya serta dibutuhkan komunikasi interpersonal yang positif antara pihak sekolah dengan para guru.
2. Bagi guru hendaknya semakin ditingkatkan kinerjanya dengan cara selalu mengembangkan diri mengikuti kegiatan atau pelatihan sesuai profesi untuk meningkatkan kemampuan penguasaan materi dan pembuatan bahan ajar dengan tujuan membuat pembelajaran lebih bermakna.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik menggalakkan penelitian yang sama, direkomendasikan untuk memperluas cakupan penelitian ini dengan aspek lainnya yang secara riil mampu



mendorong hasil kerja guru kedepan, misalnya kondisi tempat kerja, profesionalisme guru, serta model kepemimpinan kepala sekolah.

4. Bagi pembaca sebaiknya dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti terkait dengan kinerja guru.

REFERENSI

- Astuti. 2023. "Pengaruh Motivasi, Beban dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 764-772.
- Bastian, Adolf, Aini Jamilah Nasution, and Sri Wahyuni. 2022. "Teacher Performance Under the Influence of Training, Work Motivation and Teacher Competence." *Journal of Education* 3601-3612.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cahaya. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Digital." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 1-20.
- Elfrida, Domina. 2020. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 54-66.
- Fauzan, Muhammad Fakhri. 2019. "Kompetensi Guru Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di Kelas VII 7 SMP 1 Cisauk).
- Fitrianingrum, Siwi Nur, Sudirman Aminin, and Riyanto. 2022. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Purbolinggo." *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 71-83.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Ghozali. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.



- Kasman, and Khodijah Siti Lubis. 2022. "Teacher's Performance Evaluation Instrument Design in the Implementation of the New Learning Paradigm of the Merdeka Curriculum." *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 760-775.
- Mahfud, Mahfud. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1-17.
- Maklassa, Dg., and Sitti Nurbaya. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Pendidikan." *Journal of Management* 76-86.
- Mardhiah. 2021. "Pengaruh Tanggung Jawab Profesi, Komitmen Mengajar, Motivasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Kinerja Guru." *Jurnal Idaarah* 83-100.
- Nurfadilah, Ita, and Umi Fariyah. 2021. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah." *Journal of Islamic Educational Management* 105-128.
- Rahmawati, Titik Haryati, Noor Miyono, and Ayunda Safitri. 2021. "Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Dsiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 43-55.
- Ratnasari, and Neviyarni. 2021. "Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling) dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4051-4056.
- Rohman, Hendri. 2020. "Pengaruh Kompetensi guru terhadap kinerja guru." *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan* 92-102.
- Sadat, Achmad Fahad. 2022. "Implementasi of Merdeka Belajar in the Perspective of Islamic Education at SMK NU Mekanika Buntet Pesantren Cirebon." *International Journal of Humanities Eduaction and Social Sciences* 350-356.
- Sinta, Dewi. 2022. "School Organizational Culture and Achievement Motivation With Teacher Performance at MA Miftahul 'Ulum Tuyau School." *Indonesian Journal of Education* 150-158.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2011. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Asep. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada Lazuardi Global Islamic School." *Journal of Management and Bussines Review* 614-629.



Suprihatin, Widhi Diana Rachmawati, Nur Rambat Sasongko, Anas Muhammad Ma'arif, and Anshar Muhammad Khadafi Kader. 2022. "The Effect of Work Motivation and Discipline on The Performance of The Leading Teacher of Madrasah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 693-704.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Taufan, Ybnu Muhammad. 2022. "Teacher Professional Development, Competencies, Educational Facilities, and Infrastructure on Teacher Performance and Student Learning Achievement." *Golden Ratio of Social Science and Education* 24-38.